

## **Rapat Evaluasi Tahap II Kegiatan SAR Joan Tobit Sigalingging**

Pukul: 19. 39 WIB

Tempat:

Ruang Seminar Goenarso  
Labtek XI, Institut Teknologi Bandung  
Bandung, 20 November 2013

Dipimpin oleh Surya Pagi Asa (Koordinator Operasi SAR)

Paparan Gambaran umum organisasi SAR

Agenda Rapat Evaluasi SAR:

1. Bagaimana Operasi Kedepannya
2. Penjabaran hasil dan evaluasi SAR 14 hari lalu

Kronologis:

1. Berawal tanggal 30 okt, tobit berangkat dari ITB seorang diri pukul 5.30.
2. berdasarkan hasil assessment, sabtu 26 okt, tobit sampai di sedep dan menitipkan motor selama 7 hari kepada satpam pos sedep.
3. pada pukul 14.46 sdr tobit member kabar melalui sms kepada rendhy.
4. (minta kronologis dari tim assessment atau asa)
5. dst...

Point yang dapat disimpulkan dari hasil assessment:

1. banyak warga yang menahan sdr. Tobit agar tidak mendaki dan beristirahat.
2. sdr tobit menolak semua tawaran, dan mau beristirahat di gunung.
3. menurut saksi, tobit mengatakan aka nada 2 orang temannya menyusul.
4. pak ita (saksi) mnawarkan 2 opsi jalur yang akan di tempuh, yaitu melalui jalur punggung atau lembahan (sungai).
5. Pak Imat (saksi) menyarankan untuk bertanya kepada pa upay tentang jalur pendakian, beliau bersaksi tobit tampak kelelahan
6. Pak Upay (saksi terakhir yang melihat tobit) melihat bahwa kondisi tobit kelelahan, dan menyarankan tobit untuk melalui jalur sungai.

Berasarkan analisis assessment, diketahui bahawa pada hari sabtu 26 okt:

1. tobit berjalan kaki dari pos satpam sedep ke desa neglawangi
2. tobit melakukan pendakian melewati jalur pipa air

Minggu, 27 okt:

1. hasil report lewat telpon kepada rendhy:

Tobit dapat melihat posisi puncak papandayan, jalan yang dilalui melelahkan da naik turun dan meminta di jemput esok harinya.

Analisis:

1. Hanya Check point puncak bayangan kendang (yang terdaftar di GPS Toobit) yang dapat terlihat puncak papandayan.
2. tobit membutuhkan waktu 24 jam untuk dapat mencapai puncak.
3. dimana tobit bermalam.

Senin, 28

1. pukul 10.00 tobit menelepon rendy tapi tidak berangkat
2. rendhy nelpon balik, tapi tidak berangkat (lihat kronologis lagi aja )
3. apa yang terjadi setelah pukul 10.00?
4. terakhir tobit menelepon, terdaftar dari BTS kampung sedep (dari data telkomsel)
5. berdasarkan data bts, pada pukul 10. Terakhir kali tobit menelon, tobit masih berada di sekitaran puncak kendang.

Selasa, 29

1. tiap kali rendhy menelpon, status telponnya tidak aktif.

Minggu, 3 nov,

1. tim assessment pertama (rendy dan Asa) (berdasarkan informasi dari satpam pos sedep) tobit menitipkan motor sampai 7 hari, maka mereka baru menyusul hari minggunya.

Senin, 2 nov

Melaporkan status gawat

Selasa, 3 nov,

Organisasi SAR dibuat

Rabu, 4 Nov,

penemuan ransel (ditemukan oleh Yayan, wanadri) dalam keadaan berantakan packingannya.

Analisis:

1. apakah tobit meninggalkan tas menuju puncak atau turun
2. jalur mana yang dipih tobit?

Catatan:

1. kondisi tas berantakan dan tidak wajar.
2. penyapuan dilakukan mulai dari titik ditemukannya ransel menuju lembahan.
3. dari hasil penyapuan di barat daya, masih negative, dengan pola penyapuan tipe 3.

Minggu, 10 november

Ada warga yang melaporkan bahwa topi tobit ditemukan (dan baru dapat dikonfirmasi selasa siang 12 Nov) dan telah dikonfirmasi oleh rendhy bahwa itu milik tobit.

Topi ditemukan 200 m sebelum puncak.

Pertanyaan:

1. apakah topi tersebut jatuh pada saat mendaki atau turun?
2. dimana koordinat penemuan topi.

Catatan:

1. penyapuan di lereng sebelah barat dan timur, hasilnya masih nihil.
2. menurut saksi, topi ditemukan 200-300m di JALUR pendakian, tapi terdapat kejanggalan, karena tim SAR sudah berkali2 melalui jalur tsb sebelum tanggal 10.
3. tim belum bisa memastikan titik koordinat secara eksak

Kumpulan pertanyaan:

1. apa motivasi tobit menelepon rendhy pada senin, 28 okt, pukul 10?
2. dari titik penemuan ransel, apakah tobit bergerak ke atas atau kebawah?
3. dari hasil temuan barang-barang yang dimiliki tobit, apa yang terjadi dengan tobit?
4. dengan asumsi, tobit membawa GPS, tapi kenapa masih bertanya kependuduk? Kenapa tobit keluar jalur GPS?
5. mengapa warga menunjukkan jalur sungai yang sulit kepada tobit?
6. salah satu tim sar menemukan jejak macan kumbang (<500m ) dari jalur pendakian, apakah ada kaitannya dengan jalur yang digunakan oleh Tobit?

Tanggapan:

1. Somad (wanadri) pada jam 18.30 hari minggu, sampai ke jam 10 pagi, apakah terjadi komunikasi sama rendhy?

Rendhy: tidak ada. Terdapat 2 missed called, keesokan harinya tercatat jam 10 terakhir

2. topan (wanadri) penemuan topi dekat areal pencak. Ada 2 asumsi:

1. dapat dikonfirmasi, di ujung jalur pipa dan yang ada di koordinat gps.
2. munculnya topi keluar setelah ada sayembara dari pihak perkebunan.

Denis (KMPA): berdasarkan pengakuan warga, .....

Asa: tim assessment, belum dapat mengkonfirmasi apakah itu dari sayembara

Mbak yanti (KMPA): pengakuannya >> 100 m sebelum puncak, melalui jalur yang diujungnya buntu, lalu dia buka jalur, keluar, terus, menemukan topi dalam keadaan bersih dan basah.

Topan: Di beberapa kasus SAR, temuan barang personal, semakin menunjukkan kedekatan posisi.

Asa: hari minggu lalu, tim sudah membuat janji untuk menunjukkan lokasi topi, tapi saksi membatalkan.

Somad: butuh didesak oleh instansi terkait, agar saksi mau menunjukkan.

→ track signal, diharapkan didapatkan bisa menjadi NPP baru setelah ransel, makanya harus dipertegas.

ASa: coverage area masih sangat luas, karena bts yang terdeteksi hanya 1.

2. somad Wanadri: apakah search area semuanya telah bersih?

Asa (wanadri): OSC 3, clear. Tipe 3. OSC 1 & 2 tingkat ketelitian masih menengah ke rendah.

Yayan (wanadri): OSC 3, tipe 3, clear, discover juga oleh tim bowo yang mengclearkan area sungai, dan brimob, di air terjun.

Somad (wanadri): banyak tim yang tidak terdaftar dan terkoordinasi, dikhawatirkan ada spot yang bolong.

Asa (wanadri): terlalu banyak yang tidak terkoordinasi, sehingga, sempat membuat tim SAR terkecoh

Somad (wanadri): apa motivasi penemu topi tidak mau menuntun ke tempat penemuan topi.

Yanti (KMPA): berdasarkan hasil assessment, topi dinyatakan ditemukan tanggal 10, tapi berdasarkan data terdaftar tanggal 8, diperkuat oleh kesaksian lain yang menyatakan tidak ada proses pemotretan saat ditemukannya topi.

3. (ITB& Wanadri): apakah jalur penemuan topi berada di jalur. Asumsi, topi adalah barang terakhir yang dipakai survivor. Diharapkan dari pihak itb dapat mengeluarkan surat desakan agar si saksi mau menunjukkan lokasi.

4. Asa: pemaparan temuan ransel (temuan kejanggalan):

Menurut kesaksian warga, tobit menggunakan celana bahan saat mendaki dan menggunakan jaket, namun satu set kaos, celana pendek, dan celana dalam, dalam keadaan sangat kotor.

Jaketnya bercampur mie (tidak ada tanah)

Pakaian ganti bersih namun basah.

Sisa makanan yang sudah dimasak ditemukan dalam keadaan membusuk 3-4 hari.

Sisa bahan bakar kemungkinan digunakan untuk 5 kali masak.

Semua sampah dibawa

Ditemukan 3 botol air minum kosong.

Tenda yang tampak didirikan, karena tidak ada bekas tanah

Topi yang sampai di posko kotor terkena tanah, namun menurut kesaksian, dalam keadaan bersih

Somad: agar topi dapat dijadikan NPP setelah dilakukan pemaksaan kepada saksi untuk menunjukkan lokasi penemuan topi. Analisis: kemungkinan, survivor melakukan summit attack, makanya meninggalkan ransel. Mungkin topi terlepas saat jalan kembali turun dari puncak.

Asa: berdasarkan perilaku, kemungkinan kecil sekali, survivor melakukan summit attack.

Bapak Wanadri, ITB: kemungkinan hipotermi, hipoksia, dan hipoglukemi tidak terjadi.

Rufi: jaket yang mungkin digunakan juga, adalah jaket lapangan himpunan.

Rendhy: kondisi survivor ketika berangkat dalam keadaan tidak tidur.

5. Topan: ada kemungkinan ini ada indikasi criminal, karena banyak cerita bahwa survivor bermasalah dengan warga.

6. Bayu (SAR UNPAD): saat bertugas menyapu lereng bagian barat, dibagi 2 tim menyapu lereng bagian atas dan bawah. Ditugaskan mencari cerukan dan jejak, tetapi nihil. Saat diterangi pertama bergerak menuju cek point satu, ditemukan lereng ke dua dengan batuan yang lebih keras. Dilakukan pencarian tipe 3 dan hasilnya nihil. Intinya, lereng yang ditemui yang hampir mirip dengan deskripsi dan foto yang ditunjukkan (lereng yang dicurigai) hasilnya nihil.

Penyisiran bisa mencapai 3 kali. Jarak estimasi penemuan topi berada dekat dengan puncak bayangan kendang. Berarti masih dekat dengan lokasi penemuan ransel.

7. Asa: 1. titik yang ingin di kejar, titik penemuan topi,

2. adakah kemungkinan lain bahwa survivor berada diluar search area?

8. Pak Hamzah (Ose): temuan kaleng pocari itu milik siapa?

Asa: bukan punya topbit, karena sudah lama, rasanya bukan punya tobit.

Pak Hamzah: adakah kemungkinan kalau tobit menuju tegal panjang?

Rendhy: rendhy tidak memberikan check point untuk langsung terus dari kendang ke tegal panjang.

9. Topan: ada kemungkinan ini indikasi alibi criminal. Biasanya pendaki tidak akan meninggalkan ransel, makanya, si informan topi ini harus sangat dikejar.

Bagaimana Operasi SAR ini kedepannya.

1. banyak rekan2 yang sudah terlibat 2 minggu penuh yang mau melakukan aktifitas hari- harinya kembali, bagaimana kelanjutan sistem organisasi SARnya.

2. tanggapan dari pihak keluarga:

Pak KArmon (Ayah Tobit): dari pihak keluarga, sebetulnya tetap ingin menemukan Tobit.

Berdasarkan mendengar analisis yang didengar tadi, operasi ini mohon tetap diteruskan, apalagi ada kemungkinan indikasi criminal. Mohon dipertimbangkan lagi, untuk diteruskan.

3. tanggapan dari ketua oraganisasi:

Sojo (KMPA): kondisi saat ini, sebagian besar dibentuk oleh mahasiswa, masih banyak yang bentrok kuliah. KMPA cukup sulit untuk melanjutkan karna personilnya sebagian besar mahasiswa.

Somad (wanadri): dari wanadri, akan terus melanjutkan assessment. Siap melanjutkan pencarian. Dikoordinasikan lagi sehabis ini untuk masalah organisasinya.

4. Operasi ini akan dilakukan berapa lama lagi? Dukungan finansial?

Aad: saldo saat ini 45 jt. Dalam 1 hari rata2 menghabiskan 5 jt. Jadi kalau mau dilanjutkan, dana masih cukup untuk 9 hari.

Asa: personil dan sumber daya fisiknya seperti apa?

Topan: SAR ini harus dilanjutkan, karena masih banyak permasalahan yang belum terpecahkan.

Rrendy: Sudah saatnya Himpunan yang mengambil alih tugas KMPA.

Pak HAMzah: hasil pertemuan ini harus segera disampaikan ke rector. (bersama dengan pak toto).

Pak Toto : akan mencoba dipecahkan masalahnya melalui jalur resmi ( masalah perkuliahan akan diperjuangkan untuk mendapat perlakuan khusus).

Aad: belum turun dana dari LK, tapi sampai saat ini belum perlu.

Pak Hamzah : diharapkan surat izin yang disampaikan nanti dapat langsung disampaikan ke dosen.

Pak tomi: meminta pak toto agar membuat surat izin permohonan ke LK

**Asa: operasi akan dilanjutkan.**

**Tim manajemen akan diambil alih GM, dengan coordinator Aad.**

**Operasi tanggapa akan dilakukan 2 minggu kedepan**

5. Handyra (HMO): HMO siap untuk menggantikan KMPA dalam kegiatan non lap.